



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SKRIPSI

**PERSEPSI GURU TENTANG KEMAMPUAN AKTIVITAS LISAN
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMA NEGERI 2 SIAK HULU
KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

NURSAKINAH

NIM. 11611200891

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2022 M**



UIN SUSKA RIAU

**PERSEPSI GURU TENTANG KEMAMPUAN AKTIVITAS LISAN
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMA NEGERI 2 SIAK HULU
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

NURSAKINAH

NIM. 11611200891

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H/2022 M

Hak cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

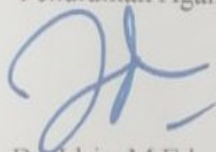
PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Persepsi Guru tentang Kemampuan Aktivitas Lisan Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Nursakinah NIM. 11611200891 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Jumadil Akhir 1443 H
24 Januari 2022 M

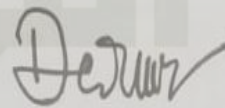
Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Dr. Idris, M.Ed.
NIP.197605042005011005

Pembimbing



Dr. Devi Arisanti, M.Ag.
NIP.197912272005012009

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Persepsi Guru tentang kemampuan Aktivitas Lisan Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar* yang ditulis oleh Nursakinah, NIM. 11611200891, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Syawal 1443 H/25 Mei 2022 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Konsentrasi PAI SLTP/SLTA

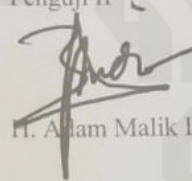
Pekanbaru, 24 Syawal 1443 H
25 Mei 2022 M

Mengesahkan,
Sidang Munaqasyah


Penguji I


Dr. H. Antri Darwis, M.Ag.

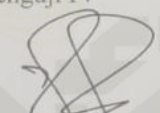
Penguji II


H. Alam Malik Indra, Lc., M.A.

Penguji III



H. Saifuddin Yuliar, Lc., M.Ag.

Penguji IV


Mohd. Fauzan, M.Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nursakinah
NIM : 11611200891
Tempat/Tgl. Lahir : Pulau Luas, 27 Maret 1997
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Persepsi Guru Tentang Kemampuan Aktivitas Lisan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 November 2021
Yang membuat pernyataan



Nursakinah
NIM. 11611200891

PENGHARGAAN



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa manusia dari alam jahliyah kepada alam yang penuh pengetahuan. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam skripsi ini penulis mengambil judul **“Persepsi Guru tentang Kemampuan *Aktivitas Lisan* Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar”**.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, terutama keluarga dan teristimewa kepada ayahanda dan ibunda, yang tulus tiada henti memberikan do'a dan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau. Kemudian Jefri Oki Naldi suami tercinta yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan dengan penuh hormat rasa ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag. Rektor, Dr. Hj. Helmiati, M. Ag. Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd. Wakil Rektor II, Edi Erwan, S.Pi., M. Sc., Ph. D. Wakil Rektor III yang telah memberikan kebijakan selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Kadar, M. Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. H. Zarkasih, M. Ag. Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir M. Z., M. Pd. Wakil dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons. Wakil Dekan III, serta staff dan Karyawan yang telah

memberikan fasilitas dan mempermudah segala urusan penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

3. Dr. Idris, M. Ed., ketua Jurusan, dan Dr. Nasrul, HS. MA. sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Devi Arisanti, M. Ag., pembimbing skripsi penulis yang telah banyak membantu dan memberikan masukan terhadap skripsi penulis sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dr. Elya Roza, M. Hum penasehat akademik penulis yang selalu memberikan saran dan masukan selama perkuliahan di Jurusan Pendidikan Agama Islam.
6. Seluruh dosen yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Kepala dan staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan dan pelayanan sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa dan dukungan. Semoga Allah membalas amal kebaikan yang telah semuanya berikan kepada penulis.

Terima kasih untuk semuanya semoga Allah SWT memberi balasan dan kebaikan atas ketulusan semua pihak yang telah memberikan dukungan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Pekanbaru, 18 Rabiul Akhir 1443 H
23 November 2021 M

Nursakinah
NIM. 11611200891

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah kuucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, kesempatan serta kemudahan yang Engkau berikan sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Ku persembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang tercinta yang telah berjasa dalam hidupku.

Ayahanda dan Ibunda tercinta. Terimakasih atas doa tulus, dukungan, nasehat, cinta kasih dan pengorbanan yang tak terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan tanda cinta dan persembahan.

Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bahagia.

Terima kasih atas semua cinta yang telah ayah dan ibu berikan kepada saya.

Terimakasih.....

Untuk suami tercinta Jefri Oki Naldi yang terus mendukung dan selalu memberiku semangat. Serta untuk setiap insan yang sempat hadir disela hari-hariku yang senantiasa menghidupkan hati dan jiwa ini melalui doa tulus untuk selalu berada dalam kebaikan-Nya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Nursakinah, (2022): Persepsi Guru tentang Kemampuan Aktivitas Lisan Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terdapatnya beberapa persepsi guru terhadap aktivitas siswa dalam bentuk kegiatan-kegiatan lisan (Aktivitas Lisan) yang belum sesuai dengan teori. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru tentang kemampuan Aktivitas Lisan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar. Subjek penelitian ini guru Pendidikan Agama Islam, sedangkan objek penelitian persepsi guru tentang kemampuan Aktivitas Lisan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar. Informan dalam penelitian ini seluruh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar yang berjumlah 4 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan Aktivitas Lisan siswa pada aspek menjawab pertanyaan diketahui bahwa secara keseluruhan 4 informan menjelaskan siswa masih kurang mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Aspek ketika berdiskusi bersama kelompok secara keseluruhan 4 informan menjelaskan bahwa siswa cukup aktif ketika berdiskusi bersama kelompok. Aspek mengemukakan pendapat terdapat 2 informan mengatakan siswa cukup aktif dalam mengemukakan pendapat, 1 informan mengatakan sangat aktif dalam mengemukakan pendapat, dan 1 informan menjelaskan kemampuan siswa masih rendah dalam mengemukakan pendapat. Aspek mengajukan pertanyaan 3 informan menjelaskan siswa kurang baik dalam mengajukan pertanyaan, dan hanya 1 informan yang mengatakan siswa bagus sekali dan jelas ketika mengajukan pertanyaan.

Kata Kunci: Persepsi Guru, Kemampuan Aktivitas Lisan

ABSTRACT

Nursakinah, (2022): Teachers' Perception of Student Oral Activities Ability on Islamic Education Subject at State Senior High School 2 Siak Hulu, Kampar Regency

This research was instigated by some teachers' views or perceptions of student activities in the forms of oral activities that were not appropriate with the theory. This research aimed at knowing teachers' perception of student oral activities ability on Islamic Education subject at State Senior High School 2 Siak Hulu, Kampar Regency. The subjects of this research were Islamic Education subject teachers, and the object was teachers' perception of student oral activities ability on Islamic Education subject at State Senior High School 2 Siak Hulu, Kampar Regency. All Islamic Education subject teachers at State Senior High School 2 Siak Hulu, Kampar Regency were the informants of this research, and they were 4 teachers. Documentation and interview were the techniques of collecting data. Based on the research findings, it could be concluded that student oral activities ability on the aspect of answering questions, 4 informants explained that students could not answer questions addressed by the teachers. On the aspect of discussing within the group, 4 informants explained that students were active enough in discussing within the group. On the aspect of expressing ideas, 2 informants stated that students were active enough in expressing ideas, an informant stated that students were very active in expressing ideas, and an informant stated that student ability was still poor in expressing ideas. On the aspect of questioning, 3 informants explained that students were not good in addressing questions, and only an informant stated that students were very good and clear in addressing questions.

Keywords: Teachers' Perception, Oral Activities Ability

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

نور سكينه، (٢٠٢٢) : وعي المعلمين حول قدرة التلاميذ على الأنشطة الشفوية في مادة التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ سيك هولو بمنطقة كمفر

خلفية هذا البحث رأي أو وعي المعلمين حول أنشطة التلاميذ في شكل أنشطة شفوية لا تناسب مع النظرية. يهدف هذا البحث إلى معرفة وعي المعلمين حول قدرة التلاميذ على الأنشطة الشفوية في مادة التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ سيك هولو بمنطقة كمفر. أفراد هذا البحث مدرسو التربية الإسلامية، في حين أن موضوعه وعي المعلمين حول قدرة التلاميذ على الأنشطة الشفوية في مادة التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ سيك هولو بمنطقة كمفر. المخبرون جميع مدرسي التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ سيك هولو بمنطقة كمفر، بلغ عددهم ٤ مدرسين. تقنيات جمع البيانات باستخدام تقنية التوثيق والمقابلة. بناء على نتائج البحث، يمكن الاستنتاج أن قدرة التلاميذ على الأنشطة الشفوية في جانب الإجابة على الأسئلة معروفة أن ٤ مخبرين بشكل عام يشرحون أن التلاميذ لا يزالون غير قادرين على الإجابة على الأسئلة التي قدمها المعلم. والجانب عند المناقشة مع المجموعة في شكل عام أوضح ٤ مخبرين أن التلاميذ نشيطون عند المناقشة مع المجموعة. وفي جانب التعبير عن الآراء هناك مخبران قالوا إن التلاميذ نشيطون في التعبير عن الآراء، وقال أحد المخبرين إنهم نشيطون للغاية في التعبير عن الآراء، وأوضح أحد منهم أن قدرة التلاميذ لا تزال منخفضة في التعبير عن الآراء. وفي جانب تقديم الأسئلة، أوضح ٣ مخبرين أن التلاميذ لم يكونوا جيدين في تقديم الأسئلة، وقال مخبر واحد فقط إن التلاميذ جيّدون جدًا وواضحون عند تقديم الأسئلة.

الكلمات الأساسية: وعي المعلمين، القدرة على الأنشطة الشفوية

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Permasalahan	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Konsep Teori.....	7
1. Pengertian Persepsi	7
2. Pengertian Guru	8
3. Kemampuan Aktivitas Lisan	9
4. Karakteristik Aktivitas Lisan	13
5. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam	15
B. Penelitian yang Relevan.....	17
C. Konsep Operasional	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Waktu dan Tempat Penelitian	20
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	20
C. Informan Penelitian.....	20
D. Teknik Pengumpulan Data.....	21
E. Teknik Analisis Data	21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

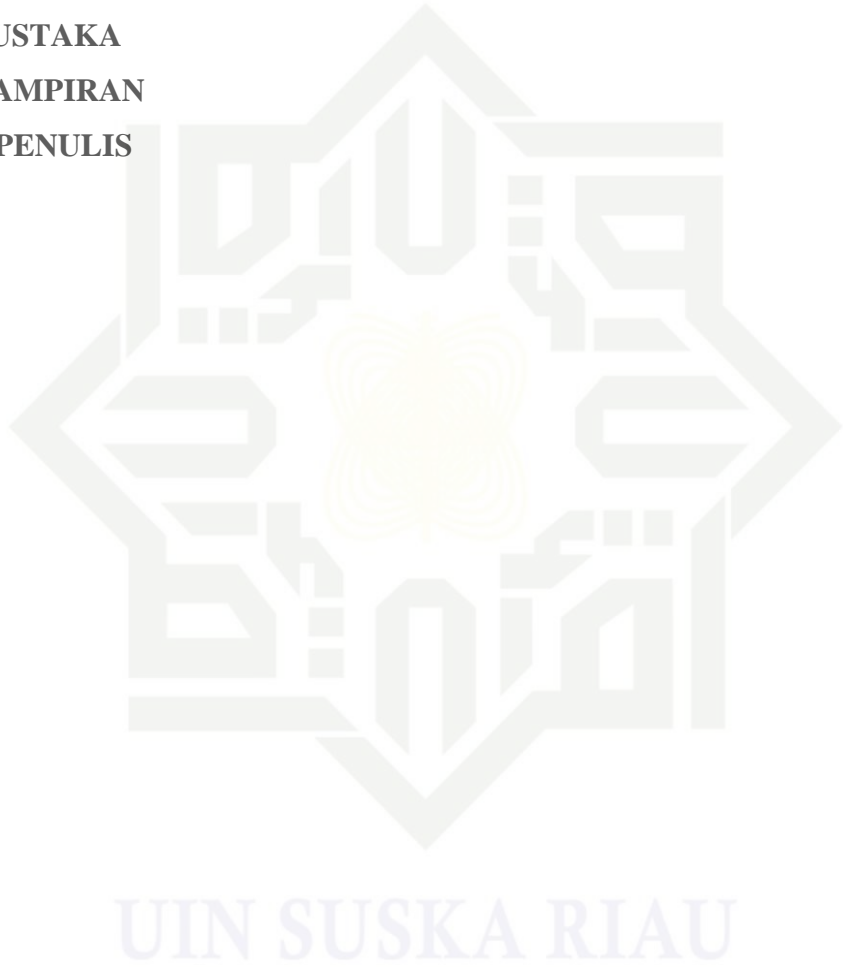
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	23
A. Deskriptif <i>Setting</i> Penelitian	23
B. Penyajian Data	33
C. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	



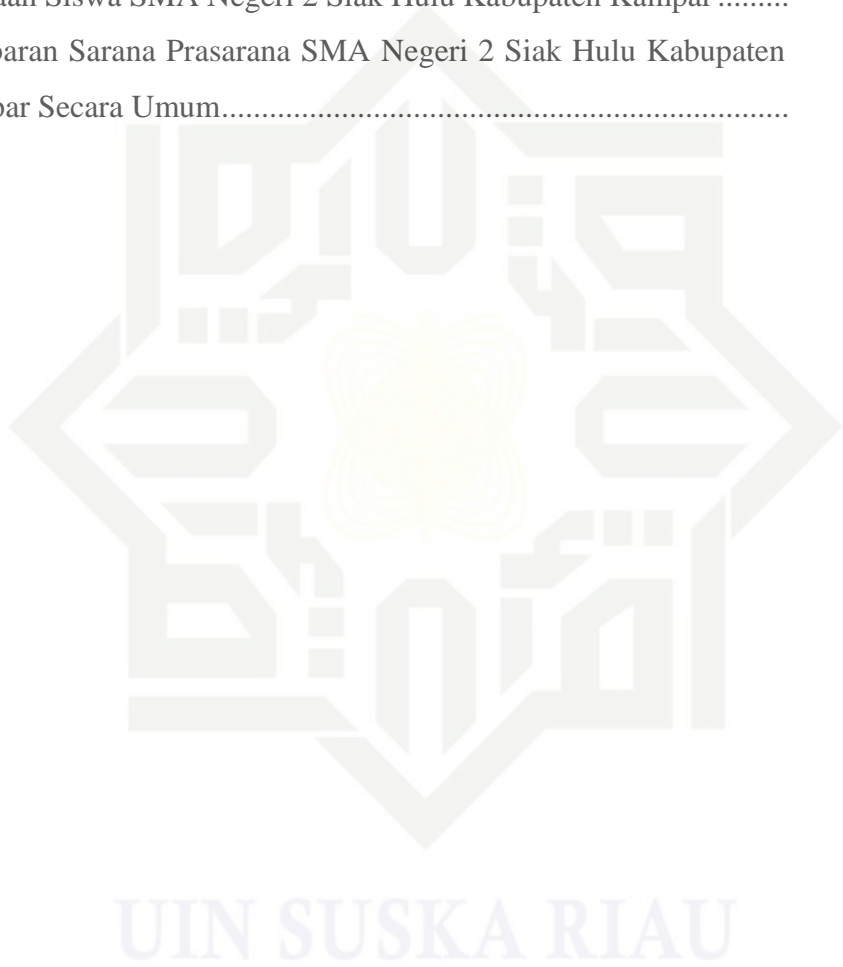
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

IV.1	Keadaan Tenaga Pengajar SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar	26
IV.2	Keadaan Tenaga Administrasi SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar	28
IV.3	Keadaan Siswa SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar	29
IV.4	Gambaran Sarana Prasarana SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar Secara Umum.....	29



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A. Pedoman Wawancara Persepsi Guru Tentang Kemampuan Aktivitas Lisan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar Terhadap Informan 1
- Lampiran B. Pedoman Wawancara Persepsi Guru Tentang Kemampuan Aktivitas Lisan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar Terhadap Informan 2
- Lampiran C. Pedoman Wawancara Persepsi Guru Tentang Kemampuan Aktivitas Lisan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar Terhadap Informan 3
- Lampiran D. Pedoman Wawancara Persepsi Guru Tentang Kemampuan Aktivitas Lisan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar Terhadap Informan 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran menuntut seseorang pendidik untuk dapat memperhatikan dan memantau bagaimana perkembangan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, terutama aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan lisan (*oral activities*). Perhatian dan pantauan guru terhadap aktivitas belajar siswa tersebut merupakan gambaran peranan guru untuk menunjang proses belajar mengajar di kelas sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing.

Carolyn M. Everston menjelaskan bahwa peranan guru dalam mengaktifkan siswa secara ideal dapat dilakukan dengan mengajarkan para siswa untuk bekerja secara kooperatif dan memberikan mereka banyak kesempatan untuk belajar dalam kegiatan koperatif yang terstruktur.¹ Dengan cara ini aktivitas siswa dalam pembelajaran akan lebih tampak, terutama dalam hal kegiatan-kegiatan lisan (*oral activities*).

Aktivitas lisan siswa dalam proses pembelajaran sangat perlu, karena dengan siswa aktif secara lisan membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna dan terjadinya interaksi aktif secara terstruktur antara siswa maupun guru. Selain itu keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dapat terlihat, seperti aktif dalam bertanya, aktif mengeluarkan pendapat, berani dalam mempertahankan

¹ Carolyn M. Everston, *Manajemen Kelas untuk Guru Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2012, hlm. 82



pendapat dan aktif dalam berdiskusi.² Artinya apabila ciri-ciri ini terlihat ketika proses pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa siswa sangat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran terutama pada aspek *oral activities*.

Aktivitas belajar siswa dalam bentuk kegiatan-kegiatan lisan (*oral activities*) tidak terlepas dari peranan seorang guru di dalam kelas. Kenyataan yang dijumpai di sekolah, pembelajaran masih didominasi oleh guru sebagai pemberi pengetahuan siswa, sehingga siswa hanya menunggu penjelasan dari guru, akibatnya pemikiran siswa kurang berkembang. Mereka juga belum diarahkan untuk belajar secara mandiri. Banyak diantara siswa yang malu bertanya dan tidak berani mengemukakan pendapat mereka dalam pembelajaran. Jika tidak ada siswa yang bertanya, maka guru cenderung menganggap bahwa siswa telah memahami materi pelajaran. Selain itu, guru juga tidak memberikan ruang bagi siswa untuk berbagi dalam pembelajaran sehingga hanya yang pintar saja yang memperoleh proses belajar dengan baik.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 09 Oktober 2020 terhadap guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar terdapat beberapa pandangan atau persepsi guru terhadap aktivitas siswa dalam bentuk kegiatan-kegiatan lisan (*oral activities*) yang belum sesuai dengan teori. Penulis juga melihat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Menurut guru masih ada juga siswa yang tidak berani mengajukan pertanyaan, karena takut kalau pertanyaan yang diajukan salah.³

² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013, hlm. 101

³ Wawancara dengan Ibu Syarifah Aini, Tanggal 09 Oktober 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Menurut guru masih ada siswa yang tidak berani dalam menjawab pertanyaan guru, karena takut kalau jawaban diajukan mereka salah.⁴
3. Kemampuan aktivitas lisan siswa masih belum tampak ketika berdiskusi bersama kelompok.⁵

Berdasarkan gejala-gejala di atas, dapat dipahami bahwa cara pandang atau persepsi guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar berbeda-beda. Menurut Sunaryo dalam Puguh Wismandi bahwa persepsi adalah proses diterimanya rangsangan melalui panca indra yang didahului oleh perhatian sehingga individu mampu mengetahui, mengartikan, dan menghayati tentang hal yang diamati, baik yang berasal dari dalam maupun luar individu.⁶ Dari pengertian persepsi tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi guru adalah proses pemahaman atau maksud atas informasi yang diperoleh guru baik dari luar maupun dalam individu untuk mengutarakan anggapan tentang sesuatu yang menjadi pandangan dalam objek pembicaraannya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melihat dan mengetahui lebih lanjut bagaimana persepsi guru tentang kemampuan aktivitas lisan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama di SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar melalui sebuah penelitian dengan judul: “ **Persepsi Guru tentang Kemampuan Aktivitas Lisan Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar**”.

⁴ Wawancara dengan Ibu Leti Marlina, S.Pd.I, Tanggal 09 Oktober 2020

⁵ Wawancara dengan Ibu Ratna Wilis, Tanggal 09 Oktober 2020

⁶ Puguh Wismandi, *Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Anak yang Mengalami Keterlambatan Belajar di SD Negeri Tunas Bangsa Yogyakarta*, Yogyakarta: Skripsi, 2017, hlm. 4



B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah penelitian ini bertujuan untuk memperjelas dan mempertegas beberapa kata istilah, agar tidak terjadi kekeliruan bagi para pembaca. Adapun istilah yang didefinisikan adalah:

1. Persepsi guru adalah proses seorang pendidik dalam mengungkapkan tentang pengalaman terhadap sesuatu benda ataupun sesuatu kejadian yang dialami.⁷
2. Aktivitas lisan adalah suatu usaha siswa dalam proses pembelajaran untuk membangun pengetahuan dalam dirinya dalam bentuk kegiatan-kegiatan lisan. Dalam proses pembelajaran terjadilah perubahan dan peningkatan mutu kemampuannya, seperti berani bertanya, mengeluarkan pendapat, dan berdiskusi mengerjakan tugas dengan tepat waktu.⁸
3. Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang dimasukkan dalam kurikulum tingkat SD, SMP, dan SMA dengan tujuan untuk membentuk akhlak, moral, dan budi pekerti siswa, serta memupuk keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.⁹

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terlihat beberapa permasalahan yang teridentifikasi. Adapun identifikasi masalahnya sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah kemampuan aktivitas lisan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar?

⁷ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Persepektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2010, hlm. 110

⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012, hlm. 172

⁹ Toto Suryana dkk, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Tiga Mutiara, 2013, hlm.36



- b. Bagaimanakah persepsi guru tentang kemampuan aktivitas lisan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar?

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi permasalahan ini lebih difokuskan pada: persepsi guru tentang kemampuan aktivitas lisan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, Bagaimanakah persepsi guru tentang kemampuan aktivitas lisan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru tentang kemampuan aktivitas lisan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian di atas maka manfaat yang akan diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi kalangan akademis yang melakukan penelitian tentang kemampuan aktivitas lisan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pihak sekolah sebagai referensi untuk lebih menyempurnakan dan lebih meningkatkan lagi pelaksanaan pembelajaran oleh guru.

d. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru tentang pentingnya mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, terutama aspek aktivitas lisan.

UIN SUSKA RIAU

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Pengertian Persepsi

Abdul Rahman Shaleh menjelaskan bahwa istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap sesuatu benda ataupun sesuatu kejadian yang dialami. Definisi lain mengungkapkan bahwa persepsi adalah kemampuan membedakan, mengelompokkan, memfokuskan perhatian terhadap satu objek rangsang. Dalam proses pengelompokan dan membedakan ini persepsi melibatkan interpretasi berdasarkan pengalaman terhadap satu peristiwa atau objek.¹⁰

Menurut Sunaryo dalam Puguh Wismandi bahwa persepsi adalah proses diterimanya rangsangan melalui panca indra yang didahului oleh perhatian sehingga individu mampu mengetahui, mengartikan dan menghayati tentang hal yang diamati, baik yang berasal dari dalam maupun luar individu.¹¹ Dari pengertian persepsi tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi guru adalah proses pemahaman atau maksud atas informasi yang diperoleh guru baik dari luar maupun dalam individu untuk mengutarakan anggapan tentang sesuatu yang menjadi pandangan dalam objek pembicaraannya.

¹⁰ Abdul Rahman Shaleh, *loc.cit.*

¹¹ Puguh Wismandi, *loc.cit.*



2. Pengertian Guru

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan, murid-murid, baik secara individu maupun klasikal baik disekolah maupun diluar sekolah. Muhammad Nurdin menyatakan guru merupakan tenaga profesional di bidang pendidikan yang tugasnya adalah mengajar. Oleh karena itu, guru dituntut untuk senantiasa meningkatkan kualifikasi profesionalisme dalam bidang keguruan.¹² Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan, murid-murid, baik secara individu maupun klasikal baik disekolah maupun diluar sekolah.¹³

Daryanto menyatakan bahwa guru merupakan pendidik dan pengajar yang menyentuh kehidupan pribadi siswa, oleh siswa sering dijadikan tokoh teladan, bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Oleh sebab itu, guru seyogyanya memiliki perilaku dan kemampuan yang memadai untuk mengembangkan siswanya secara utuh. Untuk melaksanakan tugasnya secara baik sesuai dengan profesi yang dimilikinya, guru perlu menguasai berbagai ilmu sebagai kompetensi yang dimilikinya.¹⁴

Moh. Uzer Usman menyatakan bahwa peranan guru dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut: guru sebagai demonstrator, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai mediator, guru sebagai pembimbing dan

¹² Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010, hlm.

164

¹³ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013, hlm, 37

¹⁴ Daryanto, *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya, 2010, hlm. 197

fasilitator serta guru sebagai evaluator.¹⁵ Hal senada Nana Syaodih Sukmadinata menyatakan bahwa dalam proses belajar mengajar guru mempunyai empat peran, yaitu penyampai pengetahuan, pelatih kemampuan, mitra belajar dan pengarah atau pembimbing belajar.¹⁶

Berdasarkan paparan di atas, dapat dipahami bahwa seorang guru mengemban kewajiban untuk turut aktif membantu melaksanakan berbagai program belajar, terutama menyangkut mata pelajaran yang diasuhnya. Menggerakkan dan mendorong peserta didik agar semangat belajar, sehingga semangat belajar peserta didik benar-benar dapat menguasai bidang ilmu yang dipelajari.

3. Kemampuan Aktivitas Lisan

Aktivitas merupakan motor dalam kegiatan belajar, siswa dituntut untuk selalu aktif memproses dan mengolah hasil belajar. Untuk dapat memproses dan mengolah hasil belajarnya siswa secara efektif dituntut untuk aktif secara fisik, intelektual, dan emosional. Aktivitas merupakan segala bentuk kegiatan yang dilakukan siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah yang mendukung kegiatan belajarnya.

Paul D. Dierich dalam Oemar Hamalik membagi aktivitas belajar dalam 7 kelompok yang merupakan bagian kegiatan aktif, yaitu:

- a. *Visual activities*, seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.
- b. *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, interviu, diskusi dan sebagainya.

¹⁵ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010, hlm. 9

¹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010, hlm. 195



- c. *Listening activities*, seperti mendengarkan uraian, percakapan diskusi, musik, pidato, ceramah dan sebagainya.
- d. *Writing activities* seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin dan sebagainya.
- e. *Drawing activities*, seperti menggambarkan, membuat grafik, peta, peta, patroon dan sebagainya.
- f. *Motor activities*, seperti melakukan percobaan, konstruksi, membuat model, mereparasi, bermain, berkebun, berternak, dan sebagainya.
- g. *Mental activities*, seperti menangkap, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan dan sebagainya.
- h. *Emotional activities*, seperti menaruh minat, gembira, berani, tenang, gugup, kagum, dan sebagainya.¹⁷

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa terdiri atas 8 macam, yaitu: *visual activities*, *oral activities*, *listening activities*, *writing activities*, *drawing activities*, *motor activities*, *mental activities*, dan *emotional activities*. Kedelapan aktivitas belajar di atas yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah aktivitas lisan (*oral activities*) saja, karena menurut data yang diperoleh bahwa masih banyak aktivitas siswa dalam bentuk kegiatan-kegiatan lisan (*oral activities*) yang belum sesuai dengan teori, selain ada keterbatasan waktu dan tenaga jika semua aktivitas belajar tersebut diteliti.

Sehingga dapat dipahami aktivitas lisan merupakan kegiatan atau kesibukan siswa dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan melalui ucapan lisan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya. Berikut akan dijelaskan pengertian aktivitas lisan siswa menurut para ahli.

¹⁷ Oemar Hamalik, *loc.cit.*



Aktivitas Lisan merupakan aktivitas atau kegiatan-kegiatan lisan.

Contoh aktivitas berbentuk lisan adalah bertanya, berdiskusi, dan mengemukakan pendapat. Hal ini sesuai dengan pendapat Hisyam Zaini bahwa aktivitas lisan dalam proses pembelajaran dapat berbentuk kegiatan diskusi, menjawab pertanyaan, dan membuat pertanyaan. Dengan kegiatan-kegiatan ini mampu meningkatkan nilai evaluasi dengan kenaikan yang signifikan.¹⁸

Begitu juga Hamzah B. Uno menjelaskan bahwa aktivitas lisan merupakan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilihat dari keaktifan siswa dalam mencari atau memberikan informasi, bertanya, bahkan aktif dalam berdiskusi. Selain itu, adanya interaksi aktif secara terstruktur dengan siswa maupun guru, kesempatan bagi siswa untuk menilai hasil karyanya sendiri, dan adanya pemanfaatan sumber belajar secara optimal.¹⁹

Sementara itu, Jamal Ma'mur Asmani menyebutkan aktivitas lisan siswa merupakan kegiatan siswa yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran, seperti mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan, dan mempertanyakan gagasan orang lain.²⁰

Sedangkan Dasim Budimansyah menyatakan *oral activities* siswa merupakan kegiatan siswa yang dapat diamati berupa aktif mental. Aktif mental dapat dilihat dari indikator sering bertanya, sering mempertanyakan

¹⁸ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Insan Madani CTSD, Edisi Revisi, 2011, hlm. xviii

¹⁹ Hamzah B. Uno, dkk, *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif dan Menarik (PAILKEM)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012, hlm. 33

²⁰ Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi Pakem (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, Yogyakarta: Diva Press (Anggota IKAPI), 2011, hlm. 95



gagasan orang lain dan sering mengungkapkan gagasan. Syarat berkembangnya aktif mental adalah tumbuhnya perasaan tidak takut, seperti takut ditertawakan, takut disepelekan, atau takut dimarahi jika salah.²¹

Berdasarkan pendapat sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa aktivitas lisan siswa merupakan kegiatan atau kesibukan siswa dalam proses pembelajaran yang tampak atau yang dapat diamati berupa aktif mental. Bentuk aktivitas lisan siswa tersebut dapat dilihat dari indikator mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan, mempertahankan pendapat, dan berdiskusi.

4. Karakteristik Aktivitas Lisan

Menurut Jamal Ma'mur Asmani karakteristik aktivitas lisan siswa dapat dilihat dari indikator sebagai berikut:

- a. Siswa aktif bertanya
- b. Siswa aktif mengemukakan gagasan.
- c. Siswa aktif mempertanyakan gagasan orang lain dan gagasannya.
- d. Bekerja, terlibat, dan berpartisipasi dalam diskusi.²²

Mc Keachie dalam Martimis Yamin mengemukakan 7 aspek terjadinya aktivitas lisan siswa, yaitu :

- a. Partisipasi siswa dalam menetapkan tujuan kegiatan pembelajaran.
- b. Tekanan pada aspek aktif dalam belajar.
- c. Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, terutama yang berbentuk interaksi antar siswa.
- d. Kekompakkan kelas sebagai kelompok belajar.
- e. Kebebasan belajar yang diberikan kepada siswa.

²¹ Dasim Budimansyah, *PAKEM Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*, Bandung: PT. Genesindo, 2012, hlm. 76

²² Jamal Ma'mur Asmani, *op.cit*, hlm. 92



- f. Kesempatan untuk berbuat serta mengambil keputusan penting dalam proses pembelajaran.
- g. Pemberian waktu untuk menanggulangi masalah pribadi siswa, baik berhubungan maupun tidak berhubungan dengan pembelajaran.²³

Lebih lanjut Darwan Syah mengungkapkan karakteristik aktivitas lisan siswa dalam proses pembelajaran, yaitu:

- a. Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman
- b. Siswa aktif mengemukakan pendapat
- c. Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah
- d. Siswa aktif secara mandiri maupun secara kelompok dalam berdiskusi.²⁴

Sementara itu, Hanafiah dan Suhana membagi kegiatan aktivitas lisan ke dalam 5 kegiatan: seperti mengemukakan suatu fakta atau prinsip, mengajukan pertanyaan, memberikan saran, mengemukakan pendapat, berdiskusi, dan interupsi.²⁵ Sedangkan Paul D. Dierich dalam Hamalik, menjelaskan bahwa diantara karakteristik aktivitas lisan siswa adalah aktif dalam menjawab pertanyaan, berdiskusi bersama kelompok, mengemukakan pendapat, dan aktif dalam mengajukan pertanyaan.²⁶

Berdasarkan pendapat sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi indikator kemampuan aktivitas lisan siswa adalah sebagai berikut:

- a. Menjawab pertanyaan

²³ Martimis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2010, hlm. 77

²⁴ Darwan Syah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Diadit Media, 2011, hlm. 117-120

²⁵ Hanafiah dan Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2010, hlm. 24

²⁶ Oemar Hamalik, *loc.cit.*



- b. Berdiskusi bersama kelompok
- c. Mengemukakan pendapat
- d. Mengajukan pertanyaan

5. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Toto Suryana menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang dimasukkan dalam kurikulum tingkat SD, SMP, dan SMA dengan tujuan untuk membentuk akhlak, moral, dan budi pekerti siswa, serta memupuk keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.²⁷

Pendidikan Agama Islam dapat dimaknai sebagai usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan murid dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan. Pendidikan Agama Islam yang hakikatnya merupakan sebuah proses itu, dalam perkembangannya juga di maksudkan sebagai rumpun mata pelajaran yang diajarkan di sekolah maupun di perguruan tinggi.²⁸

Menurut Nur Uhbiyati Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan agama yang dilakukan oleh seorang dewasa kepada peserta didik dalam masa pertumbuhan agar ia memiliki kepribadian muslim²⁹.

²⁷ Foto Suryana dkk, *loc.cit.*

²⁸ Depag, *Pedoman Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Umum Tingkat Dasar*, Jakarta: Depag, 2010, hlm. 2

²⁹ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010, hlm. 11



Ramayulis menjelaskan Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya (akhlaknya), teratur pikirannya, halus perasaannya (dalam Islam maksud halus perasaannya adalah murid harus memiliki adab, atau tata krama yang baik), mahir dalam pekerjaannya, manis tutur katanya baik dengan lisan maupun tulisan.³⁰

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi salah satu komponen, dan tidak dapat dipisahkan dari rumpun mata pelajaran yang bertujuan mengembangkan moral dan kepribadian peserta didik.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam diarahkan kepada hal-hal sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan Ketakwaan terhadap Allah SWT.
- 2) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan agama dalam rangka mempertinggi akhlak, memperkuat mental dan moral manusia Indonesia.
- 3) Menghindari kecendrungan pendangkalan dan pengerdilan pemahaman dan kehidupan spritual keagamaan.
- 4) Menunjang tinggi martabat manusia.
- 5) Membina kesatuan dan persatuan bangsa.
- 6) Meningkatkan peranan agama sebagai pemberi motivasi dan juga semangat pembangunan serta sebagai penggerak dan pengarah potensi umat beragama untuk pembangunan nasional.
- 7) Menanggulangi dampak negatif dari proses moderniasi yang berbentuk praktek-prektek kultural yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa.

³⁰ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Ilahi, 2010, hlm. 16.



- 8) Mengimbangi dan mengadakan adaptasi dalam proses modernisasi dalam bentuk pengembangan pikiran-pikiran ilmiah dalam cara menghayati dan mengamalkan agama.³¹

B. Penelitian yang Relevan

Setelah mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, maka penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini adalah:

1. Delma Wira Asmici mahasiswi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang pada tahun 2018 dengan judul penelitian: “Penerapan Model Pembelajaran *Question Student Have* untuk Meningkatkan *Oral Activities* Siswa Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas Pada Tema 6 Subtema 2 Kelas IV SDN 56 Pekanbaru)”, dengan hasil penelitian bahwa pada sebelum tindakan dilaksanakan, *Oral Activities* siswa kelas IV SDN 56 Pekanbaru hanya mencapai persentase 48,75% atau tergolong kurang baik. Sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 62,50% atau tergolong cukup baik. Pada siklus II *Oral Activities* siswa kelas IV SDN 56 Pekanbaru meningkat lagi menjadi 85% atau tergolong baik.³²

Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang aktivitas lisan. Sedangkan perbedaannya terletak di jenis penelitian.

Jenis penelitian Delma Wira Asmici adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang memiliki dua variabel, yaitu variabel X dan Y, sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang hanya terdiri atas satu variabel.

³¹ Sahilun, *Peranan Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja*, Jakarta: Kalam Mulia, 2012, hlm. 52

³² Delma Wira Asmici, *Penerapan Model Pembelajaran *Question Student Have* untuk Meningkatkan *Oral Activities* Siswa Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas Pada Tema 6 Subtema 2 Kelas IV SDN 56 Pekanbaru)*, Pekanbaru: UP, 2018.





2. Naufal Yaulit mahasiswi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang pada tahun 2016 dengan judul penelitian: “Peningkatan Kemampuan *Oral Activities* IPA Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) di Kelas IV Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas Pada Materi Alat Indra Manusia Pada Siswa Kelas IV SDN 37 Pekanbaru)”, dengan hasil penelitian bahwa bahwa pada pra tindakan kemampuan *oral activities* IPA materi alat indra pada siswa kelas IV SDN 37 Pekanbaru masih mencapai persentase 55,26% atau tergolong kurang baik. Pada siklus I meningkat menjadi 66,67% atau tergolong cukup. Pada siklus II kemampuan *oral activities* IPA materi alat indra pada siswa kelas IV SDN 37 Pekanbaru tergolong baik dengan persentase 85,53%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan kemampuan *oral activities* IPA pada siswa kelas IV SDN 37 Pekanbaru.³³

Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang aktivitas lisan. Sedangkan perbedaannya terletak di jenis penelitian. Jenis penelitian Naufal Yaulit adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang memiliki dua variabel, yaitu variabel X dan Y, sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang hanya terdiri atas satu variabel.

C. Konsep Operasional

Data penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara langsung tentang bagaimanakah persepsi guru tentang kemampuan aktivitas lisan siswa pada mata

³³ Naufal Yaulit, *Peningkatan Kemampuan Oral Activities IPA Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) di Kelas IV Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas Pada Materi Alat Indra Manusia Pada Siswa Kelas IV SDN 37 Pekanbaru)*, Pekanbaru: UP, 2016.

pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar. Adapun indikator yang menjadi konsep operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Pandangan guru tentang kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan
2. Pandangan guru tentang kemampuan siswa ketika berdiskusi bersama kelompok
3. Pandangan guru tentang kemampuan siswa ketika mengemukakan pendapat
4. Pandangan guru tentang kemampuan siswa ketika mengajukan pertanyaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2020 s.d Juni 2021. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar yang berjumlah 4 orang guru, sedangkan yang menjadi objek dari penelitian ini adalah persepsi guru tentang kemampuan aktivitas lisan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan jumlah subyek penelitian secara keseluruhan. Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diteliti dan termasuk jenis populasi yang jumlahnya terhingga (terdiri dari elemen dengan jumlah tertentu).³⁴ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar yang berjumlah 4 orang guru, yaitu: Dra. Ratnawilis, Syarifah Aini, S.Ag, Leti Marlina, S.Pd.I, dan Bapak Drs. Khaidir, M.Pd.I.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011, hlm. 130



2. Sampel Penelitian

Sampel adalah perwakilan dari jumlah populasi yang diteliti.

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”.³⁵

Sehubungan dengan kecilnya jumlah populasi, maka dalam penelitian ini peneliti menetapkan seluruh populasi sebagai sampel (sampel jenuh). Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 4 orang guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar, yaitu: Dra. Ratnawilis, Syarifah Aini, S.Ag, Leti Marlina, S.Pd.I, dan Bapak Drs. Khaidir, M.Pd.I.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara yakni teknik mengajukan pertanyaan kepada informan guna untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dan jumlah informannya sedikit/kecil. Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi guru terhadap kemampuan aktivitas lisan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.³⁶

³⁵ *Ibid.*

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm.



2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan keadaan sekolah, seperti sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu untuk mendeskripsikan bagaimanakah persepsi guru tentang kemampuan aktivitas lisan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono bahwa “analisis data kualitatif adalah data yang dimulai dengan menelaah data sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul”. Adapun langkah-langkah analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono terdiri dari tiga alur, yaitu:³⁷

1. Reduksi data, meliputi proses penyeleksian, pemilihan, penyederhanaan, dan pengkategorikan data yang diperoleh dari berbagai sumber di lapangan.
2. Penyajian data, dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang diperoleh dari data hasil reduksi. Informasi yang dimaksud adalah uraian proses kegiatan kegiatan wawancara.
3. Verifikasi data, yaitu berupa suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan.

³⁷ *Ibid*, hlm. 338

4. Penarikan kesimpulan, merupakan pemaparan terakhir setiap tindakan dari penafsiran dan evaluasi penyajian data penelitian. Jika kesimpulan belum memenuhi sasaran, maka perlu verifikasi dan peneliti kembali mengumpulkan data penelitian di lapangan. Kesimpulan yang akan dipaparkan adalah persepsi guru tentang kemampuan aktivitas lisan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan aktivitas lisan siswa pada aspek menjawab pertanyaan diketahui bahwa secara keseluruhan 4 informan menjelaskan siswa masih kurang mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Aspek ketika berdiskusi bersama kelompok secara keseluruhan 4 informan menjelaskan bahwa siswa cukup aktif ketika berdiskusi bersama kelompok. Aspek mengemukakan pendapat terdapat 2 informan mengatakan siswa cukup aktif dalam mengemukakan pendapat, 1 informan mengatakan sangat aktif dalam mengemukakan pendapat, dan 1 informan menjelaskan kemampuan siswa masih rendah dalam mengemukakan pendapat. Aspek mengajukan pertanyaan 3 informan menjelaskan siswa kurang baik dalam mengajukan pertanyaan, dan hanya 1 informan yang mengatakan siswa bagus sekali dan jelas ketika mengajukan pertanyaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan sehubungan dengan penelitian pengembangan ini sebagai berikut.

1. Bagi sekolah hendaknya dengan hasil penelitian ini dapat menentukan kebijakan pelaksanaan pembelajaran agar kemampuan aktivitas lisan siswa dapat lebih meningkat.

2. Bagi siswa diharapkan agar memiliki kemampuan menjawab pertanyaan, berdiskusi bersama kelompok, mengemukakan pendapat, dan mengajukan pertanyaan yang lebih baik lagi dan berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Bagi guru hendaknya mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memberikan reward verbal yang mendukung siswa dalam berproses di kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Persepektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2010
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Anderson dan Krathwohl, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Buchari Alma, *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Carolyn M. Everston, *Manajemen Kelas untuk Guru Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2012
- Darwan Syah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Diadit Media, 2011
- Daryanto, *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya, 2010
- Dasim Budimansyah, *PAKEM Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*, Bandung: PT. Genesindo, 2012
- Delma Wira Asmici, *Penerapan Model Pembelajaran Question Student Have untuk Meningkatkan Oral Activities Siswa Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas Pada Tema 6 Subtema 2 Kelas IV SDN 56 Pekanbaru)*, Pekanbaru: UP, 2018.
- Depag, *Pedoman Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Umum Tingkat Dasar*, Jakarta: Depag, 2010
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2009
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013
- Hamzah B. Uno, dkk, *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif dan Menarik (PAILKEM)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Hanafiah dan Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Insan Madani CTSD, Edisi Revisi, 2011
- Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif (Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi Pakem (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, Yogyakarta: Diva Press (Anggota IKAPI), 2011
- Martimis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2010
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010
- Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010
- Nana Sudjana, *Hasil dan Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010
- Naufal Yaulit, *Peningkatan Kemampuan Oral Activities IPA Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) di Kelas IV Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas Pada Materi Alat Indra Manusia Pada Siswa Kelas IV SDN 37 Pekanbaru)*, Pekanbaru: UP, 2016.
- Nove Hasanah, *Tips Agar Diskusi Kelompok Siswa Berjalan dengan Baik*, tersedia di: novehasanah.blogspot.com. Diunduh tanggal 11 Desember 2020.
- Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Puguh Wismandi, *Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Anak yang Mengalami Keterlambatan Belajar di SD Negeri Tunas Bangsa Yogyakarta*, Yogyakarta: Skripsi, 2017
- Rafika Siregar, *Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Menggunakan Model Time Token Pembelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar*, Jambi: Universitas Jambi, 2018



UIN SUSKA RIAU

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Ilahi, 2010.

Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (Mengembangkan Profesionalitas Guru)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011

Sahilun, *Peranan Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja*, Jakarta: Kalam Mulia, 2012

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011

Toto Suryana dkk, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Tiga Mutiara, 2013

Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP

Peneliti lahir di Pulau Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tanggal 27 Maret 1997 dari pasangan suami istri, Bapak Yulizar dan Ibu Nurhasni yang diberi nama “Nursakinah”. Peneliti merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Muhammadiyah 031 Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dari tahun 2004-2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di

tingkat menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah Anshor Al-Sunnah Airtiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada tahun 2010 s/d 2013. Setelah menempuh pendidikan di tingkat menengah pertama, penulis melanjutkan pendidikan di tingkat menengah atas di Madrasah Aliyah Anshor Al-Sunnah Airtiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dari tahun 2013 s/d 2016.

Setelah menyelesaikan pendidikan di tingkat MA, pada tahun 2016 peneliti melanjutkan Program Studi Strata-1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) sebagai mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi PAI SLTP/SLTA. Penulis dinyatakan “LULUS” dengan predikat “Memuaskan” serta memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) setelah mempertahankan skripsi di depan dewan penguji pada hari Selasa, 24 Syawal 1443 H/ 25 Mei 2022 M, dengan judul skripsi: *Persepsi Guru tentang Kemampuan Aktivitas Lisan Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar*”, dibawah bimbingan Ibu Dr. Devi Arisanti, M.Ag.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab atau injuan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.